



Latih Skill lewat Simulasi Kebakaran

Selalu Siap Siaga Atasi Bencana di Objek Wisata

Kebakaran bisa terjadi dimana dan kapan saja. Termasuk di objek wisata. Makanya, tempat wisata di Jogja jadi sasaran proteksi kebakaran dengan meningkatkan kesadaran dan antisipasi. Taman Pintar merupakan pilot project untuk penanganan kebakaran di objek wisata.

HERU PRATOMO, Jogja

SUASANA di Taman Pintar Jogja tiba-tiba gaduh seiring dengan adanya kepulan asap di atas Gedung Oval, sekitar pukul 09.30, Rabu (19/4). Beberapa pegawai Taman Pintar terjebak di atas gedung. Tidak perlu menunggu lama, lima unit mobil pemadam dari Dinas

Kebakaran Kota Jogja langsung datang ke lokasi.

Dalam hitungan kurang dari satu jam, api berhasil dipadamkan. Petugas lantas melakukan evakuasi para korban yang berada di atas gedung. Setelah berhasil diturunkan korban meninggal maupun luka langsung dibawa ke rumah sakit.

Itulah gambaran simulasi penanganan kebakaran yang digelar Dinas Kebakaran Kota Jogja dan instansi terkait lainnya di Taman Pintar. Objek wisata (obwis) di Kota Jogja menjadi sasaran proteksi kebakaran dengan meningkatkan kesadaran dan antisipasi.

"Objek wisata masuk dalam kategori tempat umum sehingga proteksi kebakaran sangat penting dimiliki sebagai penanganan awal apabila terjadi kebakaran," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kebakaran Kota Jogja Agus Winarto =

► Baca Selalu... Hal 3

Sudah Miliki 50 APAR, Tinggal Tentukan Titik Kumpul

■ **SELALU...**
Sambungan dari hal 1

Sebuah obwis, jelas dia, harus mengantongi sertifikat proteksi kebakaran sebagai salah satu syarat operasional. Proteksi kebakaran tersebut meliputi ketersediaan fasilitas penunjang pemadam kebakaran termasuk jalur evakuasinya.

"Saat penilaian sertifikat layak fungsi (SLF) untuk bangunan, kami pasti akan mengecek secara menyeluruh fasilitas pemadam kebakaran yang ada," ungkapnya.

Dalam penanggulangan kebakaran secara menyeluruh, Agus

menandakan, perlunya disusun sebuah prosedur operasional standar penanganan yang harus dilakukan. Khususnya koordinasi lintas instansi. Di antaranya dengan kepolisian, Dinas Perhubungan, wilayah, layanan kegawatdaruratan, hingga relawan.

"Dengan adanya standar dalam penanganan, maka semua pihak akan mengerti tugas yang harus dijalankan sehingga penanganan kebakaran bisa dilakukan dengan lebih cepat," katanya.

Mayoritas kasus kebakaran yang terjadi di Kota Jogja disebabkan oleh korsleting listrik, kemudian karena ledakan gas, puntung rokok, lilin, dan lainnya. Kejadian

kebakaran karena korsleting listrik disebabkan masyarakat yang jarang mengecek kondisi instalasi listriknya. Ada pula yang karena kecerobohannya menggunakan stop kontak untuk berbagai colokan.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Yuniarto Dwi Sutono mengatakan, simulasi penanggulangan kebakaran di Taman Pintar merupakan *pilot project* untuk penanganan kebakaran di objek wisata.

"Jika terjadi kebakaran di objek wisata lain, maka standar penanganan yang diterapkan akan sama seperti saat simulasi sekarang," katanya.

Kepala Bidang Pengelola Taman Pintar Jogja Alia Rosdiana mengatakan, sekitar 70 persen peralatan yang ada di Taman Pintar menggunakan aliran kabel listrik. Untuk itu, simulasi kebakaran yang dilakukan bisa memberikan edukasi dan meningkatkan kemampuan petugas di Taman Pintar saat menangani kebakaran.

"Kami sudah memiliki 50 alat pemadam api ringan (APAR) dari berbagai jenis, mulai dari air, 'powder' hingga CO2. Namun, kami belum memiliki tempat yang ditetapkan sebagai titik kumpul jika terjadi kebakaran atau bencana," jelasnya. (lla/nn)

2

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui



LATIH KESIGAPAN: Personel Damkar dan polisi mengevakuasi korban saat simulasi penanganan kebakaran di Taman Pintar Jogjakarta, Rabu (19/4).

GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005